

Abstrak

Luthfia Dea Alifah, 2017. Proses Pengambilan keputusan Remaja Hamil Pranikah yang Mempertahankan Kehamilan

Peneliti melakukan penelitian mengenai fenomena R remaja berusia 18 tahun (saat hamil 16 tahun) yang mengalami kehamilan pranikah dan memilih untuk aborsi. Kegagalan aborsi membuat R mengambil keputusan untuk mempertahankan kehamilan melalui beberapa tahapan dan faktor yang mendukung mempertahankan kehamilan. Metode yang digunakan adalah metode fenomenologi. Karena metode ini digunakan untuk memahami isi dari pengalaman sebuah fenomena. Adapun teknik yang digunakan wawancara dan observasi. Teknik analisis data melalui langkah-langkah persiapan data untuk dianalisis, membangun konsep umum, coding dan interpretasi. Dari analisis hasil wawancara mengenai proses pengambilan keputusan, subjek telah melewati semua tahapan pada proses pengambilan keputusan yaitu menerima masalah kehamilan pranikahnya dengan ketakutan dan kepanikan, lalu R memilih untuk aborsi, kemudian R mensurvei alternatif dan informasi terkait aborsi, karena mengalami kegagalan menggugurkan kandungan, R mulai menimbang alternatif pengambilan keputusan untuk mempertahankan kehamilan dengan memikirkan konsekuensi tindakannya, setelah itu menyatakan komitmen untuk mempertahankan kehamilan meski awalnya mendapatkan penolakan dari pacarnya dan keluarga kandungnya, terakhir R bertahan dari *feedback* negatif dengan tidak memikirkan pendapat orang, dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik setelah peristiwa kehamilan pranikahnya.

Kata Kunci : Pengambilan keputusan, Remaja hamil pranikah